

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Konvergensi media komunikasi merupakan bagian dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini yang secara signifikan dapat mempengaruhi perkembangan dunia komunikasi massa. Konvergensi media menjadi alat komunikasi yang dapat memungkinkan layanan informasi yang komprehensif dan menjadikan interaksi sosial dengan mudah dalam skala yang lebih besar. Dan hal tersebut yang digunakan oleh masyarakat saat ini untuk memperoleh suatu informasi atau berita dengan cepat dan nyata melalui aktivitas daring (dalam jaringan internet) atau *online*.

Internet juga telah membawa masyarakat untuk terlepas dari era penggunaan media konvensional dan beralih pada penggunaan konvergensi media massa. Dalam hal ini, media massa berperan dalam penyebaran informasi secara luas melalui internet yang menawarkan akses tanpa batas kepada para penggunanya. Pencarian informasi dan interaksi secara langsung dalam memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan melalui media juga telah menjadi kebutuhan khusus manusia. Berita atau informasi penting yang perlu diketahui oleh masyarakat dapat disampaikan dalam bentuk teks melalui media massa seperti surat kabar dan majalah, Radio dan integrasi konten audiovisual yakni Televisi. Teknologi informasi dan komunikasi telah banyak mengalami perubahan dari tahun ke tahun dan banyak media tradisional yang kini telah beralih pada konvergensi media (Wahyuni, 2014: 628).

Pada penelitian sebelumnya oleh Nurilah (2018), dengan judul “Konvergensi dan Kompetisi Media Massa dalam Memenangkan Pasar di Era Media Digital di Makassar”, fokus dalam penelitian sebelumnya ini diketahui untuk merangsang minat baca, sedangkan pada penelitian ini memiliki fokus pada bagaimana bentuk konten yang diproduksi oleh Radio

Persada 97, 2 FM Sunan Drajat Lamongan setelah beralih pada konvergensi media.

Konvergensi media massa disebabkan oleh efek difusi global yang membawa perubahan secara fundamental dalam dunia jurnalistik atau media massa. Teknologi adalah bagian yang sangat berguna bagi kelangsungan hidup manusia di zaman ini dan kehadiran teknologi internet telah mengikutsertakan konvergensi media. Hal ini tentunya menyebabkan lahirnya beberapa media baru bermunculan. Kehadiran teknologi internet yang membawa tren konvergensi media menjadikan beberapa perusahaan media menciptakan suatu kesimpulan yang menegaskan atas persaingan media saat ini. Jika dengan media tidak dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, maka media akan mengalami krisis jurnalisme. Hal tersebut dapat terjadi sebab diperlukannya proses untuk beralih dari media tradisional kepada media konvergensi.

Salah satu bentuk krisis tersebut adalah penurunan sirkulasi, penurunan pendapatan iklan, runtuhnya perhatian, krisis otoritas yang menyebabkan krisis di media dan menimbulkan masalah seperti halnya uang, waktu, otonomi dan perubahan budaya. Hal ini menjadi begitu berdampak signifikan bagi para jurnalis yang mencari berita dari media maupun masyarakat yang selalu membutuhkan informasi baru. Hal ini juga secara tidak langsung memaksa media konvensional untuk menghadirkan konvergensi media di dalamnya (Iskandar, 2018).

Pada saat yang sama, perubahan bentuk organisasi media menghadirkan konvergensi media sebagai bagian dari proses bukan sebuah titik akhir. Konvergensi media adalah penyatuan atau menyatukan 3C yaitu *Computing* (mengunggah data oleh komputer), *Communication* (komunikasi), dan *Content* (materi konten). Konvergensi aliran konten media antara berbagai platform media dan kolaborasi antara industri media dan perilaku audiens media. Dengan kata lain, pengguna dapat mengonsumsi konten apapun pada platform media yang berbeda (Permadi Putra, 2017). Konvergensi juga sering dimaknai sebagai sebuah gambaran

perubahan teknologi, industri, budaya, dan sosial dalam cara media bersikulasi dalam budaya di Indonesia. Istilah ini mencakup pada aliran konten di berbagai platform media dan mengubah relasi antara teknologi yang ada dengan industri pasar, genre dan audiens. Kini konvergensi mediatelah merangkul sepenuhnya mengisi seluruh indutri media yang ada di dunia seiring peningkatan teknologi sejumlah media lama seperti media cetak dan media siaran kini sudah mengarah pada berbasis elektronik yang melakukan berbagai perubahan dengan menghadirkan konten versi *online* di internet atau media sosial.

Seperti yang kita ketahui bersama, Nabi Muhammad SAW berhasil menyebarkan Islam ke seluruh dunia. Ia melakukan berbagai kegiatan adat dan dakwah. Karya dakwah Nabi saat itu menghadirkan banyak tantangan. Karena dakwah pada hakekatnya adalah doa melalui lisan, tulisan dan tingkah laku lainnya yang dilakukan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok, dengan meningkatkan pemahaman, kesadaran dan sikap mereka, , apresiasi dan pengalaman. dalam kaitannya dengan ajaran agama, bahwa pesan-pesan itu disampaikan kepadanya tanpa ada paksaan.

Oleh karena itu, pengembangan dakwah Islam merupakan tugas yang besar dan mulia untuk kesejahteraan umat manusia, agar dunia dan masa depan berbahagia bagi yang mengikutinya dengan penuh keikhlasan dan kesempurnaan. Media diperlukan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak. Karena sifatnya yang netral, media apapun, baik komunikasi interpersonal maupun komunikasi massa, dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Demikian juga semua alat dan instrumen komunikasi, modern dan tradisional, serta sarana lain yang dapat digunakan untuk mendorong upaya dakwah Islam adalah alat komunikasi yang berfungsi sebagai media.

Era globalisasi ditandai oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang telah memberikan dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebelumnya, untuk mengirim pesan kepada seseorang yang

berada di tempat yang jauh, orang-orang menggunakan surat tertulis. Namun, dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, proses pengiriman pesan menjadi lebih sederhana dan instan. Contohnya, melalui telepon, handphone, atau internet. Karena itu, teknologi informasi memiliki peran yang penting dalam menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam.

Selain televisi, radio juga merupakan sarana yang efektif untuk melakukan dakwah yang dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Radio memiliki jangkauan yang luas, terutama dengan adanya teknologi streaming yang memungkinkannya menjangkau pendengar di seluruh dunia. Dengan cara ini, pesan-pesan dakwah dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Selain televisi dan radio, internet juga merupakan sarana yang penting dalam era globalisasi ini. Dengan bantuan internet, kita dapat dengan mudah mengakses program online, siaran TV, radio, atau film. Oleh karena itu, beriklan melalui media online dapat menjadi pilihan yang efektif dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah.

Dalam rangka memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam, media online dapat menjadi sarana yang potensial. Dengan beriklan melalui media online, pesan-pesan dakwah dapat mencapai audiens yang lebih luas, baik dalam skala lokal maupun global. Kemampuan internet untuk menyediakan akses mudah dan cepat kepada pengguna memungkinkan pesan-pesan tersebut dapat disampaikan dengan efektif. Dengan demikian, penggunaan media online dalam kegiatan dakwah dapat menjadi strategi yang efektif dalam menghadapi era globalisasi ini.

Salah satu manifestasi utama perkembangan teknologi adalah fenomena konvergensi. Berkat perkembangan teknologi belakangan ini, gerakan konvergensi media juga semakin meningkat. Apalagi dengan adanya internet dan digitalisasi informasi. Contohnya adalah perkembangan teknologi seluler baru-baru ini. Saat ini telepon pintar (ponsel) dapat berfungsi sebagai kalkulator, menonton TV, mendengarkan siaran radio, membaca koran online, menerima dan mengirim e-mail, mengambil foto,

merekam suara, menyimpan gambar (video), menggunakan media sosial, selain itu. kursus membuat panggilan dan mengirim Pesan Teks (SMS).

Salah satu contohnya adalah konvergensi media yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Sunan Drajat, karena teknologi baru dan konten baru menuntut media untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Perkembangan teknologi digunakan karena kondisi sosial dan masyarakat yang sudah akrab dengan dunia internet tidak dapat dipungkiri bahwa konsumsi masyarakat saat ini adalah internet, dan chatting internet melalui komputer dan ponsel pintar menggunakan kebutuhan dan gaya hidup penggunaan internet.

Dengan teknologi baru media harus beradaptasi pada perubahan zaman salah satu bentuk konvergensi media yang telah terjadi di Indonesia, yaitu pada Radio Persada 97,2 FM pada tahun 2010 memulai kolaborasi atau perubahan. Radio Persada melakukan konvergensi dengan Persada TV dan melakukan kolaborasi di kanal Youtube pada tahun 2019 karena saat ini untuk memberikan informasi maupun melakukan dakwah tidak hanya mendengarkan melalui radio, di era milenial kini minat dalam mendengarkan radio juga berkurang itulah salah satunya kenapa Radio Persada melakukan kolaborasi di beberapa media yang ada salah satunya adalah Youtube. Radio Persada masuk ke ranah konvergensi media adalah untuk meluaskan jangkauan dakwah yang bisa dilakukan melalui beberapa media yang ada sehingga Radio Persada masih bisa bertahan di era kemajuan media massa yang ada di Lamongan.

Pada tahun pertama (2007) Radio Persada melakukan siaran dengan gambaran pada Divisi produksi melakukan penataan live pengajian dari Pondok Pesantren Sunan Drajat, yang disiarkan secara berkala pada pagi hari, kemudian pengadaan lagu-lagu baru dan lagu-lagu yang lama sebagai data base studio dan melakukan pengadaan software siaran yang memadai. Agar lebih mudah dan praktis dalam operasional siaran. tahun kedua (2008) Radio Persada melakukan penataan pada program pengajian dari pondok pesantren berkala pada sore hari dalam bentuk rekaman. Kemudian

dilanjutkan pembuatan tips singkat dalam bentuk spot berisikan tentang kesehatan, perilaku kehidupan, berkaitan dengan inovasi program baru. Tahun ketiga (2009) Radio Persada melakukan pembuatan program jurnalis atau news dan melakukan kerjasama dengan radio lain atau jaringan dengan radio yang lebih profesional dalam bidang jurnalistik. Tahun ke empat (2010) Radio Persada melakukan pembuatan program baru yang berdasarkan respon permintaan dari pendengar berdasarkan hasil survei. Kemudian pengaduan data informasi yang lebih aktual dan cepat dari hasil jaringan. Tahun ke lima (2011) melakukan jaringan dengan komunitas lokal dan regional Jawa Timur untuk pembuatan program baru sesuai dengan format Radio Persada FM.

Salah satu media yang masih dekat dengan masyarakat adalah radio, sehingga penggunaan radio dianggap efektif jika radio menjadi sarana komunikasi. Mirip dengan Radio Persada FM yang memiliki gelombang udara di 97,2 FM, stasiun radio dakwah di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan ini menawarkan hampir setiap hari dan media dakwah islami serta konten media bernaung islami dan konten hiburan media lainnya.

Radio Persada FM merupakan salah satu radio yang menyajikan program pengajian agama islam dalam proses penyiarannya, hampir setiap hari dengan rincian sebagai berikut: Pagi hari pada pukul 06.30-08.00 wib pengajian agama Ihya' Ulumuddin, Sore hari pada pukul 16.30-17.30 wib pengajian agama islam, dan pada malam hari pukul 00.30-02.30 wib pengajian agama ceramah hikmah.

Berdasarkan latar belakang sejarah tersebut, salah satu alasan mengapa peneliti ingin meneliti Persada FM sebagai media dakwah adalah selain kedekatannya dengan tempat tinggal peneliti juga menemukan perkembangan media yang jadwal ulang paginya selalu hidup. Siaran langsung melalui tiga platform berbeda dari Pesantren Sunan Drajat yaitu:

TV Persada, Radio FM Persada, dan Resmi TV Persada (Youtube). Tidak menutup kemungkinan juga menjadi salah satu stasiun radio yang tetap eksis di Lamongan ditengah media yang berkembang pesat.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana bentuk dimensi konvergensi media massa Radio Persada 97,2 FM Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan sebagai media dakwah?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana bentuk dimensi konvergensi media massa Radio Persada 97,2 FM Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan sebagai media dakwah.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih atau masukan bagi penulis. Khususnya pada program studi Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Public Speaking. Semoga hasil penelitian ini juga dapat menginspirasi program studi komunikasi sebagai institusi dengan kebijakan dan upaya yang komprehensif untuk menentukan proses pembelajaran ke depan guna mencapai keberhasilan dalam pemenuhan keinginan dan harapan mahasiswa sesuai dengan metode ilmiah. diterima dan mengikuti Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Trunojoyo Madura. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat lain seperti:

1. Menyumbangkan pemikiran bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi mengenai bentuk dimensi konvergensi media massa sebagai media dakwah.
2. Dijadikan sebagai referensi buat para peneliti selanjutnya jika memiliki minat dan hendak meneliti mengenai bentuk dimensi konvergensi media massa sebagai media dakwah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat praktis bagi pengelola Pondok Pesantren Sunan Drajat dan juga bagi para pengusaha bisnis di berbagai bidang lainnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi berharga dalam mengambil langkah-langkah konkret dan melakukan inovasi yang lebih baik dalam upaya meningkatkan penyiaran, khususnya dalam bidang dakwah Islam. Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah memberikan pengalaman dalam membuat serta melaksanakan penelitian, sehingga peneliti mengetahui tentang bentuk dimensi konvergensi media massa sebagai media dakwah.

2. Bagi Mahasiswa

Temuan pada penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya serta membantu mahasiswa untuk mengetahui tentang bentuk dimensi konvergensi media massa sebagai media dakwah.

3. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Penelitian ini memberikan informasi yang positif sehingga dapat membantu para civitas akademika Universitas Trunojoyo Madura yang membutuhkan serta hasil dari penelitian ini akan peneliti sumbangkan kepada Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura agar dapat dengan mudah untuk digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

4. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah untuk menambah wawasan masyarakat tentang bentuk dimensi konvergensi media massa sebagai media dakwah.